

ABSTRAKSI

Pangan merupakan kebutuhan primer. Sebagai kebutuhan yang harus selalu dipenuhi tiap hari oleh semua orang, pangan menjadi komoditas yang menarik minat produsen baik itu perorangan sampai korporasi. Namun, tidak semua produk pangan yang diproduksi tersebut dalam kualitas yang baik. Terdapat juga produk pangan yang cacat, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Hal tersebut akan berbahaya jika dikonsumsi oleh konsumen yang menjadi korban. Jika produk pangan cacat tersebut dibuat oleh perorangan, tentu akan mudah mengidentifikasi pelakunya. Namun, bagaimana jika hal tersebut dilakukan oleh korporasi yang merupakan sebuah badan hukum. Apakah pegawai yang sengaja menyebabkan produk tersebut menjadi cacat atau direktur yang bertanggungjawab.

Skripsi ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan masalah menggunakan pendekatan Undang-Undang dan pendekatan konseptual. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana pertanggungjawaban pidana korporasi atas produk pangan cacat yang berimplikasi pidana. Dikatakan “berimplikasi pidana” karena harus ada korban dan/atau kerugian materiil maupun immateriil. Sehingga harus ada hubungan kausal antara produk pangan cacat tersebut dengan akibat berupa korban dan kerugian. Dalam skripsi ini juga dibahas faktor dan jenis produk cacat, pengaturan produk cacat dalam undang-undang terkait, serta model pertanggungjawaban pidana korporasi yang digunakan untuk menjerat korporasi yang melakukan tindak pidana terhadap produk pangan cacat.

Kata kunci : Produk Pangan Cacat, Pertanggungjawaban Pidana Korporasi.

ABSTRACT

Food is a primary need. As a requirement that must always be met every day by everyone, food becomes a commodity that interests both individual producers to corporations. However, not all food products that are manufactured in good quality. There is also a food product that is defective, whether intentional or unintentional. It will be dangerous if consumed by consumers who are victims. If the defective food products made by the individual, it would be easy to identify the culprit. However, what if it is committed by a corporation which is a legal entity. Are employees who intentionally cause the product becomes defective or director responsible.

This thesis uses the type of normative juridical research by using approach the problem using the approach of the Act and conceptual approaches. In this thesis discussed about how corporate criminal liability on the food product defects criminal implications. It said "criminal implications" because there must be a victim and / or the material or immaterial losses. So there must be a causal relationship between the defect food products with the result of the sacrifice and loss. In this thesis also discussed the factors and types of defective products, defective product settings in the relevant legislation, as well as models of corporate criminal liability is used to ensnare the corporation who commits an offense against the food product defects.

Keywords : Food Product Defects, Corporate Criminal Liability.